

EFIKASI CAMPURAN HERBISIDA ETIL PIRAZOSULFURON DAN AIR KELAPA FERMENTASI TERHADAP PENGENDALIAN GULMA DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN BABY

Oleh : Aginda Tiara Br Girsang

Dibimbing oleh: Abdul Rizal AZ

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh aplikasi campuran herbisida etil pirazosulfuron dan air kelapa terhadap pengendalian gulma dan produksi mentimun baby serta menemukan dosis campuran terbaik. Penelitian dilakukan di kebun percobaan Fakultas Pertanian UPN Veteran Yogyakarta di Wedomartani, Ngemplak, Kabupaten Sleman DIY pada bulan April hingga Juni 2024. Menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap satu faktor dengan 9 perlakuan yakni dosis etil pirasozulfuron 80 g b.a/ha, etil pirasozulfuron 160 g b.a/ha, air kelapa fermentasi 100 ml/l air, air kelapa fermentasi 200 ml/l air, etil pirasozulfuron 80 g b.a/ha+ air kelapa fermentasi 100 ml/l air, etil pirasozulfuron 160 g b.a/ha+ air kelapa fermentasi 100 ml/l air, etil pirasozulfuron 80 g b.a/ha+ air kelapa fermentasi 200 ml/l air, etil pirasozulfuron 160 g b.a/ha+ air kelapa fermentasi 200 ml/l air dan perlakuan kontrol. Setiap perlakuan diulang tiga kali. Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam pada taraf $\alpha=5\%$ dan uji lanjut Beda Nyata Terkecil pada taraf 5%. Hasil menunjukkan dosis campuran herbisida etil pirazosulfuron 80 g/ha dengan air kelapa fermentasi 100 ml/l paling efektif mengendalikan gulma. Semua dosis campuran herbisida Etil pirazosulfuron dan air kelapa fermentasi terbukti menimbulkan gejala keracunan serta berpengaruh negatif terhadap panjang buah, bobot buah per tanaman, bobot buah per petak hasil, bobot buah per hektar, jumlah buah per tanaman, dan jumlah buah per petak hasil.

Kata kunci : Etil Pirazosulfuron, Air Kelapa Fermentasi, Gulma, Mentimun.